

Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam

Volume. 15, Number. 1, Januari 2022

p-ISSN : 2087-7501, e-ISSN : 2715-4459

Page : 63-72

Journal Home Page : <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>

**PENGARUH STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK**

**Nur Hafizatul Munadliroh**

**Universitas Islam Lamongan, Indonesia**

Hafizasehun717@gmail.com

**Kiky Chandra Silvia Anggraini**

**Universitas Islam Lamongan, Indonesia**

qcandra.sa@unisla.ac.id

***Abstract***

One of the factors that affect a student's learning outcomes is the learning strategy used by the teacher. Implementation of the *Learning Start With A Question* strategy This study aims to determine the effect of student learning outcomes. Strategy and students who are taught using conventional learning strategies in class III. The method used in this study is a quantitative research method with the type of research Pre-experimental Design in the form of One-group *Pretest-posttest*. Based on the results of the *Pretest* which initially got an average value of 60.00, it increased in the *posttest* by getting an average value of 78.40. The results of the calculation of the t-test  $H_a$  is accepted that there is a significant influence on the implementation of the *Learning Start With A Question* learning strategy on the learning outcomes of the Thematic subjects Theme 8 Sub-theme 2 class III students of MI Tarbiyatul Banat

**Keywords:** Learning Start With A Question; Learning Outcomes; thematic learning

## Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penerapan strategi *Learning Start With A Question* bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada kelas III MI Tarbiyatul Banat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental Design* bentuk *One-group Pretest-posttest*. Subjek peneliti berasal dari siswa kelas III yang diberikan *Pretest* dan posttes berupa tes tulis. Berdasarkan hasil preteset yang awalnya mendapat nilai rata-rata 60,00 meningkat pada *posttest* dengan mendapat nilai rata-rata 78,40. Hasil perhitungan uji t (*Pair-Sample T Test*) menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menerima Ha yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar mata pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat.

**Kata kunci:** *Learning Start With A Question*; Hasil belajar; Pemelajaran Tematik

### A. Pendahuluan

Berdasarkan kurikulum 13, pembelajaran pada tingkatan dasar menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang bisa diajarkan di sekolah<sup>1</sup>. Melalui Pembelajaran tematik di SD/MI peserta didik mampu untuk menghubungkan berbagai pengetahuan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi secara utuh.<sup>2</sup> Kurikulum 2013 lebih kepada pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk menghubungkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya mulai dari IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan beberapa mata pelajaran lainnya, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa.<sup>3</sup> Namun pembelajaran tematik di SD/MI masih memiliki kendala. seperti yang terjadi di peserta didik di kelas III MI Tarbiyatul Banat yang masih memiliki nilai dibawah KKM. Pembelajaran yang terjadi di kelas III MI Tarbiyatul Banat masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014).

<sup>2</sup> R. Ibrom, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

<sup>3</sup> Muhamad Arif, "Problems in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1 (2019): 110–23.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu adanya suatu perubahan dengan menempatkan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang cocok untuk diterapkan dari permasalahan diatas adalah strategi LSQ. Strategi LSQ ini dapat melibatkan rangsangan siswa untuk berfikir dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Strategi LSQ adalah strategi pembelajaran memberikan kesempatan siswa terlebih dulu mempelajari materi. Agar memudahkan siswa dalam memahami materi guru peserta didik siswa untuk menyampaikan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahaminya.<sup>4</sup> Strategi LSQ ini dapat menstimulasi peserta didik untuk bertanya.<sup>5</sup> Penggunaan strategi LSQ ini membuat peserta didik secara aktif untuk menganalisis dan bertanya dan menerima masukan oleh guru. Keunggulan dari strategi LSQ yaitu dapat merangsang aktivitas peserta didik dalam bentuk ide, gagasan, dalam pemecahan masalah, membiasakan siswa untuk bertukar pikiran, peserta didik mampu membuat dan menerima berpendapat orang lain.

LSQ membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mengurangi rasa kejemuhan dalam pembelajaran. Berbagai penelitian telah membahas tentang LSQ antara lain; LSQ mampu meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pendidikan dasar.<sup>6</sup> LSQ juga dapat melatih serta meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini berkaitan siswa memulai pembelajaran dengan membaca materi terlebih dahulu.<sup>7</sup> Kreatifitas dalam pembuatan pertanyaan dan berpendapat juga bisa mengalami peningkatan apabila menggunakan LSQ.<sup>8</sup> sudah banyak penelitian yang membahas tentang LSQ, namun belum ada yang mencari tahu pengaruh LSQ terhadap hasil belajar terutama dalam pembelajaran tematik. LSQ dianggap sebagai solusi yang pas untuk mengatasi salah satu permasalahan dalam pembelajaran dalam kurikulum 13.

Oleh karena itu, dari uraian dan latar belakang diatas penulis menganggap permasalahan ini penting untuk dicarikan solusinya. Maka dari itu penulis melakukan

---

<sup>4</sup> Ulfia Nurul Khoiriah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS," *Didaktika Dwija Indria* 7, no. 1 (2019): 42–52.

<sup>5</sup> Nia Purnamasari Komeng, "Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA MI Singaraja," *jurnal Program Studi Pendidikan IPA* 7 (2016).

<sup>6</sup> Dessy Rahmawati dan Melda Jaya Saragih, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI- IPS dalam Belajar Matematika melalui Metode Guided Discovery Instruction," *A Jurnal of Language, Literature, Culture, and Education* 12, no. 2 (2016): 41.

<sup>7</sup> Yanti Yandri Kusuma, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu Jurnal Of elementary Education* 5, no. 1 (2021): 406–17.

<sup>8</sup> Kamarudin, "Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start With A Question di Sekolah Dasar," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 213–19.

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Learning Start Wiht A Question Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Banat.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif eksperimen dengan one group *Pretest posttest*. Peneliti menggunakan satu kelompok yaitu kelas III dengan jumlah 20 anak yang didapat melalui sampel jenuh. Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Banat yang beralamat di Dusun Simo Desa Sungelebak Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan pada tahun ajaran 2021/2022. Peserta didik akan diberikan dua macam tes yaitu *Pretest posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum penerapan LSQ. Sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui kondisi akhir peserta didik setelah penerapan LSQ. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa tes pilihan ganda dan tes uraian, namun sebelum tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik, instrumen tes ini diujikan akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus paired sample t test dan berbantuan aplikasi SPSS 26.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Penerapan Metode Learning With A Question terhadap Hasil Belajar Tematik

Penelitian ini dilakukan selama 8 pertemuan, pertemuan yang pertama peneliti memberikan soal *Pretest* kepada siswa. Kemudian melakukan pembelajaran selama 6 kali pertemuan diakhir penelitian dilakukan *posttest*.

Peneliti menerapkan langkah-langkah strategi LSQ antara lain : 1). Guru memberikan satu topik materi; 2) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan akan materi yang kurang dipahami; 3). Peserta didik membuat kelompok untuk saling bertukar pikiran dan saling berdiskusi; 4) Guru menjelaskan dan membuat kesimpulan. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Irmayanti yang menyatakan jika tahapan pertama guru membagi materi, tahapan kedua peserta didik membuat pertanyaan akan materi yang tidak dimengerti, tahapan ketiga peserta didik saling berdiskusi dan bertukar pendapat dan tahapan terakhir adalah pembuatan kesimpulan.<sup>9</sup>

Pada Pertemuan pertama Penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* siswa masih terlihat belum menerima strategi *Learning Start With A Question* dengan baik, dikarenakan mereka dalam kondisi yang baru dan belum terbiasa. Siswa yang terbiasa

---

<sup>9</sup> Sari Fitria Irmayani, "Application Of Active Learning Strategy Type Learning Starts With A Question (LSQ) To Increase The Student 'S Achievement On The Subject Of Solubility, And Solubility Product In Class XI IPA," (Universitas Riau, 2017).

menggunakan metode ekspositori membuat siswa kurang aktif dan mengandalkan guru dalam mendapatkan informasi.<sup>10</sup> senada dengan pendapat Annor Fathriana, hal ini dapat terjadi karena siswa masih nyaman dengan pola belajar di kelas yang hanya duduk, mendengarkan ceramah guru, dan menulis materi-materi penting yang disampaikan oleh guru secara lisan maupun tertulis dipapan tulis<sup>11</sup>

Siswa lebih antusias karena dengan strategi pembelajaran yang belum pernah diterapkan pada siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat Simo sehingga pembelajaran berlangsung dengan cukup menyenangkan. Pembelajaran ini membuat siswa aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa akan memiliki gambaran tentang materi yang akan diajarkan. hal ini sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Hesty yang menyatakan jika LSQ adalah suatu strategi pembelajaran untuk membuat siswa aktif dalam bertanya.<sup>12</sup>

Kelebihan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* yang telah diterapkan di kelas III MI Tarbiyatul Banat antara lain: a). Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapatkan tambahan penjelasan dari guru.b). Siswa akan lebih aktif untuk membaca dan materi akan diingat lebih lama c). Kecerdasan siswa diasah pada saat mencari informasi tentang materi tanpa bantuan guru. Hal ini sesuai dengan jika LSQ dapat merangsang aktivitas peserta didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa baru dalam pemecahan masalah, membiasakan siswa untuk bertukar pikiran, memberikan keterampilan kepada siswa untuk menyajikan pendapat, dapat menghargai dan menerima pendapat orang lain.<sup>13</sup>

## **Pengaruh Metode Learning With A Question terhadap Hasil Belajar Tematik**

Sebelum dilakukan penelitian di sekolah, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus dan instrumen tes. Semua perangkat pembelajaran tersebut, harus divalidasi terlebih dahulu. Validasi dilakukan oleh orang ahli

<sup>10</sup> Kiky Chandra Silvia Anggraini dkk., “Effect of guided inquiry learning model and social skills to the improving of students’ analysis skills in social studies learning,” Journal for the Education of Gifted Young Scientists 8, no. 1 (2020): 603–22, <https://doi.org/10.17478/JEGYS.654975>.

<sup>11</sup> Fathriana Annor, “Implementasi Strategi Learning Start With A Question (Belajar Berawal Dari Pertanyaan) Dalam Pembelajaran Fiqih MI Di Kelas V MI Manarap Baru Kabupaten Banjar” (IAIN Antasari, 2016).

<sup>12</sup> Hesti Dwi Ambarwati, “Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start With A Question Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas Viia Smp N 2 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012,” *Jurnal Autentik* 1, no. 1 (2011): 20–40.

<sup>13</sup> Komang Nia Purnamasari, “Penerapan Strategi Learning Start With a Question ( LSQ ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2016).

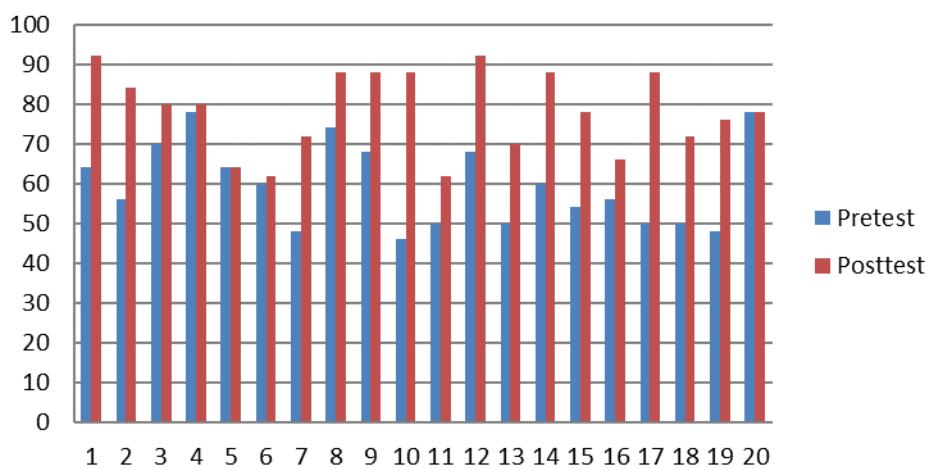
dalam hal ini dosen PGMI Unisla. Setelah RPP, silabus maupun instrumen tes telah dinyatakan valid oleh ahli, selanjutnya peneliti menguji cobakan seluruh item soal kepada 20 responden, dari 15 item soal yang dilakukan uji validitas ternyata semuanya valid. Berikut hasil *Pretest* dan *posttest* diperoleh peneliti ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini antara lain:

**Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	20	46	78	59,60	10,394
<i>Posttest</i>	20	62	92	78,40	10,065
Valid N (listwise)	20				

berdasarkan tabel 1 peserta didik saat dilakukan *Pretest* mempunyai rata rata sebesar 59,60 dengan nilai minimumnya sebesar 46 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 78. Sedangkan pada saat postets dilakukan peserta didik mempunyai rata-rata nilai sebesar 78,40 dengan nilai minimumnya sebesar 62 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 92. Berdasarkan pengujian ini nilai posttes mengalami kenaikan dibandingkan nilai *Pretest*. hal ini nampak pada grafik 1 di bawah ini

## Hasil *Pretest* dan *Posttest*



**Grafik 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Berdasarkan bentuk diagram data hasil tes awal (Pretest) dan data tes akhir (Posttest), dapat dilihat dengan jelas dimana ada perbedaan antara data hasil tes awal (Pretest) dan data tes akhir (posttest). Namun, perbedaan hasil tersebut perlu pengajuan sesuai dengan metode statistik pengajuananya.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji Independent t test dengan berbantuan SPSS 26. namun sebelum pengujian dilakukan peneliti melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Hasil pengujian normalitas dari dua variabel penelitian dengan uji statistik menggunakan Kolmogorov Smirnov, apabila nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	10.102886
	Deviation	03
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.068
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2. hasil uji normalitas terlihat bahwa nilai Asymp Sig(2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal.. Uji prasyarat terlah terpenuhi untuk melakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis menggunakan nilai Pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan menjawab apakah Ha diterima atau ditolak pengujian hipotesis seperti pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

**Group Statistics**

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	Pretest	20	59,60	10,394	2,324
	Posttest	20	78,40	10,065	2,251

### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
		on	Mean		Lower				
Pair 1	Pre Test	-	12.509	2.797	-24.254	-12.546	-6.578	19	.000
	PostTest		18.400						

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji t (Paired T Test) menggunakan aplikasi SPSS versi 26 diperoleh data taraf signifikan lebih kecil 0,05 dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan ini menunjukkan  $H_a$  diterima yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* pada mata pelajaran Tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat Simo.

Berdasarkan hasil yang dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan strategi pembelajaran sebelumnya yaitu strategi pembelajaran konvensional yang pada pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Kegiatan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat mengembangkan pemikiran siswa dengan kelompok kecil yang telah dibentuk, dalam hal ini mereka dituntut untuk sering bertanya dan bertukar pikiran tentang materi yang mereka bahas.Untuk mengatasi kekurangan pahamana peserta didik, guru selalu mensimulasi untuk siswa aktif membuat pernyataan dan melalui kerja kelompok dan berdiskusi pemahaman siswa akan materi dapat terlaksana.<sup>14</sup>

Saat diterapkannya strategi pembelajaran pembelajaran *Learning Start With A Question* pada kelas III mata pelajaran tematik, siswa dengan cara bertahap mengikuti dan menerima proses pembelajaran dengan menggunakan strategi ini dengan baik. siswa dalam pembelajaran jadi lebih aktif pada setiap tahap yang dilalui saat menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* sehingga hal itu berpengaruh kepada hasil belajar.

Mata pelajaran tematic pada tema 8 subtema 2 yang ada DI kelas III sangat relevan jika menggunakan strategi *Learning Start With A Question*. Apalagi dengan beberapa

---

<sup>14</sup> Khoiriah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS. *Didaktika Dwija Indria* 7, No. 4 (2019)"

kelebihan yang dimiliki strategi *Learning Start With A Question* antara lain: (1) Peserta didik terpacu untuk berfikir dan bertanya. (2) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. (3) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. (4) Meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran. (5) Secara psikis, siswa menjadi lebih berani mengungkapkan ide-ide atau gagasan mereka di hadapan umum. (6) Materi dapat diingat lebih lama.

#### D. Simpulan

Hasil penelitian diketahui nilai tes awal (pretest) dan nilai tes akhir (posttest) pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat. Stelah dan sebelum diadakan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* rata-rat hasil posttest mengalami peningkatan dibandingkan pretest. Hasil perhitungan uji t menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan Ha diterima yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas III MI Tarbiyatul Banat Simo.

#### E. Daftar Pustaka

- Abd. Kadir dan Hanun Asrohah. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Ambarwati, Hesti Dwi. "Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas Viia Smp N 2 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Autentik* 1, no. 1 (2011): 20–40.
- Anggraini, Kiky Chandra Silvia, I. Nyoman Sudana Degeng, Dedi Kuswandi, dan Punaji Setyosari. "Effect of guided inquiry learning model and social skills to the improving of students' analysis skills in social studies learning." *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 8, no. 1 (2020): 603–22. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.654975>.
- Annor, Fathriana. "Implementasi Strategi *Learning Start With A Question* (Belajar Berawal Dari Pertanyaan) Dalam Pembelajaran Fiqih MI Di Kelas V MI Manarap Baru Kabupaten Banjar." IAIN Antasari, 2016.
- Arif, Muhamad. "Problems in 2013 Curriculum Implementation for Classroom Teachers in Madrasah Ibtidaiyah." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1 (2019): 110–23.
- Irmayani, Sari Fitriai. "Application Of Active Learning Strategy Type Learning Starts With A Question ( LSQ ) To Increase The Student ' S Achievement On The Subject Of Solubility, And Solubility Product In Class XI IPA," Universitas Riau, 2017.
- Kamarudin. "Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3,

- no. 1 (2021): 213–19.
- Khoiriah, Ulfia Nurul. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS.” *Didaktika Dwija Indria* 7, no. 1 (2019): 42–52.
- Komeng, Nia Purnamasari. “Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA MI Singaraja.” *jurnal Program Studi Pendidikan IPA* 7 (2016).
- Kusuma, Yanti Yandri. “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Learning Start With A Question* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu Jurnal Of elementary Education* 5, no. 1 (2021): 406–17.
- Purnamasari, Komang Nia. “Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* ( LSQ ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA.” *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2016).
- R. Ibrohim. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Rahmawati, Dessy, dan Melda Jaya Saragih. “Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI- IPS dalam Belajar Matematika melalui Metode Guided Discovery Instruction.” *A Jurnal of Language, Literature, Culture, and Education* 12, no. 2 (2016): 41.